

# Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi CU ( Credit Union ) Daya Lestari Periode 2016-2018 Berdasarkan Rasio Arus Kas

Chrisman Thalib<sup>1</sup>, Robin Jonathan<sup>2</sup>, Andi Indrawati<sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda  
Email : [Chrismanthalib@gmail.com](mailto:Chrismanthalib@gmail.com)

---

## **Keywords :**

*Financial Report Analysis,  
Financial Ratio Analysis, Financial  
Performance*

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to find out and analyze the financial performance of the Sustainable Power Credit Union Cooperative for the period 2016-2018 with the application of operating cash flow ratios.*

*The data analysis technique used is financial ratio analysis, which is the operating cash flow ratio in terms of the ratio of operating cash flows, interest, capital expenditure, total debt, and net income.*

*The results of the study show the financial performance of the Daya Lestari Credit Union Cooperative in 2016, 2017, 2018, the operating cash flow ratio, current liabilities show a number of 0.0737, 0.0251, 0.0575 below 1 and financial performance is not good. Cash coverage against Interest 1.8936, 1.3219, 1.8355 financial performance above 1 is good. Capital Expenditures, 0.6337, 0.1124, 0.2429 Financial performance below 1 is not good. Total Debt, 0.0697, 0.0237, 0.0541 Financial performance below 1 is not good. Net Profit, 41,9027, 48,6474, 15,4912 financial performance above 1 Good. It can be concluded that the financial performance of the Cooperative Credit Union measured by the number of operating cash flow ratios during 2016-2018 is said to be poor.*

---

## **PENDAHULUAN**

Rasio arus kas yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah rasio Arus Kas Operasi (AKO), rasio ini menunjukkan kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya. Perusahaan yang memiliki rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar dibawah 1 berarti perusahaan tersebut tidak mampu melunasi kewajiban dalam rasio ini jika kewajiban lancar lebih besar dari 1 maka dikatakan baik begitu sebaliknya jika kecil dari 1 maka tidak baik . Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB), rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar bunga pinjaman kepada kreditor, yang dananya bersumber dari arus kas operasi perusahaan, rasio yang tinggi menunjukkan bahwa arus kas operasi perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk menutup biaya bunga, nilai angka rasio berada di atas 1 maka dikatakan baik dan begitu sebaliknya jika berada di

bawah 1 maka kinerja keuangan tidak baik. Rasio Pengeluaran Modal (PM), rasio ini digunakan untuk mengukur arus kas operasi yang tersedia untuk pengeluaran investasi. Rasio yang tinggi menunjukkan kemampuan yang tinggi pula dari arus kas operasi perusahaan dalam membiayai pengeluaran modal dan begitu sebaliknya rasio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan harus mencari pendanaan eksternal untuk membiayai perlunasan usahanya, jika angka rasio berada di atas 1 maka dikatakan baik dan sebaliknya jika berada dibawah 1 maka kinerja perusahaan tidak baik. Rasio Total Hutang (TH), rasio ini menunjukkan kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya, baik kewajiban lancar, maupun kewajiban jangka panjang. Rasio yang rendah menunjukan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya, artinya jika rasio berada diatas 1 maka dikatakan baik dan sebaliknya jika rasio berada dibawah 1 tidak baik. Rasio Laba Bersih (LB), rasio ini menunjukkan seberapa jauh penyesuaian dan asumsi akuntansi akural mempengaruhi perhitungan laba bersih. Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih memiliki nilai di atas 1.

Koperasi CU Daya Lestari berdiri sejak tahun 2001 adalah suatu lembaga keuangan yang bergerak di bidang simpan pinjam dimana pembentukan modal melalui tabungan anggota secara terus menerus untuk kemudian dipinjamkan kepada anggotanya secara mudah dan cepat untuk tujuan produktif. Sebelumnya koperasi Credit Union Daya Lestari hanya melihat perkembangan dan pertumbuhan perusahaannya dengan melihat dari laba yang dihasilkan setiap akhir periode. Oleh sebab itu dengan melihat pertumbuhan rasio arus kas yang diproyeksikan dalam, arus kas operasi terhadap kewajiban lancar (AKO), Cakupan kas terhadap bunga (CKB), arus kas operasi terhadap pengeluaran modal (PM), arus kas operasi terhadap total utang (TU), arus kas operasi terhadap laba bersih (LB), dapat diketahui apakah kinerja keuangan Koperasi Credit Union Daya Lestari baik pada tahun 2016 - 2018 jika ditinjau berdasarkan rasio yang digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai kinerja perusahaan.

### **Rumusan Masalah**

1. Apakah kinerja keuangan Koperasi Credit Union Daya Lestari tahun 2016-2018 lebih besar dari 1, jika ditinjau berdasarkan rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar ?
2. Apakah kinerja keuangan Koperasi Credit Union Daya Lestari pada tahun 2016-2018 lebih besar dari 1, jika ditinjau berdasarkan rasio arus kas Operasi Terhadap Bunga ?
3. Apakah kinerja keuangan Koperasi Credit Union Daya Lestari pada tahun 2016-2018 lebih besar dari 1, jika ditinjau berdasarkan rasio arus kas Operasi Terhadap Pengeluaran Modal ?
4. Apakah kinerja keuangan Koperasi Credit Union Daya Lestari pada tahun 2016-2018 lebih besar dari 1, jika ditinjau berdasarkan rasio arus kas Operasi Terhadap Total Utang ?
5. Apakah kinerja keuangan Koperasi Credit Union Daya Lestari pada tahun 2016-2018 lebih besar dari 1, jika ditinjau berdasarkan rasio arus kas Operasi terhadap laba bersih ?

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan Koperasi Credit Union Daya Lestari tahun 2016-2018 dengan penerapan rasio arus kas operasi terhadap kewajiban Lancar.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan Koperasi Credit Union Daya Lestari tahun 2016-2018 dengan penerapan rasio arus kas operasi terhadap Bunga.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan Koperasi Credit Union Daya Lestari tahun 2016-2018 dengan penerapan rasio arus kas operasi terhadap Pengeluaran Modal.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan Koperasi Credit Union Daya Lestari tahun 2016-2018 dengan penerapan rasio arus kas operasi terhadap Total Utang.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan Koperasi Credit Union Daya Lestari tahun 2016-2018 dengan penerapan rasio arus kas operasi terhadap Laba Bersih.

### **Manfaat Penelitian**

1. Sebagai input bagi pihak manajemen Koperasi Credit Union Daya Lestari dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan Pelaporan Arus Kas
2. Sebagai evaluasi bagi pihak bagian keuangan Koperasi Credit Union daya lestari
3. Penelitian ini sebagai tambahan referensi dalam bidang akuntansi keuangan khususnya Kinerja Keuangan terutama arus kas pada Koperasi Credit Union Daya Lestari
4. Diharapkan penelitian ini dijadikan bahan acuan bagi peneliti selanjutnya

### **Akuntansi Keuangan**

Akuntansi keuangan merupakan suatu bidang akuntansi yang menyajikan segala bentuk laporan sebagai satuan usaha dalam kepentingan internal, dalam melaksanakan proses manajemen. Pengertian akuntansi menurut Mulyadi (2010:2), adalah sebagai berikut: "Akuntansi keuangan ditunjukkan untuk menyediakan informasi keuangan bagi keperluan manajemen". Akuntansi keuangan berhubungan dengan informasi mengenai perusahaan untuk memberikan manfaat bagi mereka yang berada dalam perusahaan". Akuntansi keuangan mencakup masalah pencatatan transaksi yang menyangkut penyusunan berbagai laporan periodik dari catatan-catatan tersebut. Akuntansi keuangan dilaksanakan baik dalam perusahaan yang bertujuan menyajikan informasi (*economic information*) dari suatu kesatuan ekonomi (*economic entity*) kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Munawir (2014: 6), dalam Prinsip- prinsip Akuntansi Indonesia (Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta 1974) dikatakan bahwa : Laporan keuangan adalah neraca dan perhitungan rugi laba serta segala keterangan-keterangan yang dimuat dalam lampiran-lampirannya yaitu laporan sumber dan penggunaan, dan dari aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam periode tertentu yang kegiatannya sesuai dengan tujuan organisasi perusahaan. Laporan keuangan adalah bersifat historis serta menyeluruh dan sebagai suatu progress report laporan keuangan terdiri dari data-data yang merupakan hasil dari suatu kombinasi antara:

1. Fakta yang telah dicatat (*record fact*).
2. Prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan di dalam akuntansi (*accounting convention and postulate*).
3. Pendapat pribadi (*personal judgment*).

### **Neraca**

Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu organisasi perusahaan pada satu periode tertentu, neraca memberikan informasi mengenai sumber dan penggunaan dana yang

diperoleh perusahaan selama aktivitas tertentu. Neraca adalah laporan yang wajib dibuat oleh perusahaan.

Pengertian neraca Menurut David, (2011:36) adalah sebagai berikut: Neraca adalah memberikan gambaran posisi keuangan perusahaan pada waktu tertentu, ekuitas pemegang saham dari pemilik, kewajiban, dan modal. Yang disediakan pemilik Neraca merupakan laporan keuangan utama yang memberikan informasi tentang posisi keuangan pada suatu saat, menyajikan dua bagian pokok yaitu:

1. Aktiva adalah jumlah harta atau kekayaan yang dimiliki perusahaan. Ada kebanyakan perusahaan jasa dan dagang aktiva dibagi dalam dua kelompok yaitu :
  - a. Aktiva lancar adalah uang tunai dan aktiva lainnya jangka waktu normal akan menjadi uang tunai. Aktiva lancar suatu perusahaan antara lain meliputi perkiraan-perkiraan: Kas, surat berharga wesel tagih, piutang dagang, pendapatan yang masih harus dibayar dimuka, aktiva lancar lain-lain.
  - b. Aktiva tetap adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan yang fisiknya konkrit dan digunakan dalam operasi perusahaan secara permanen, antara lain meliputi perkiraan-perkiraan: kendaraan, peralatan kantor pabrik, bangunan, dan tanah, aktiva tetap lain-lain.
2. Pasiva adalah jumlah kewajiban-kewajiban perusahaan atau sumber yang digunakan untuk memperoleh aktiva tersebut.
  - a. Utang lancar adalah kewajiban keuangan perusahaan yang harus dibayar dalam waktu kurang satu tahun terdiri dari utang dagang, utang wesel, utang pajak, biaya yang masih harus dibayarkan, utang jangka panjang yang telah jatuh tempo, utang lain-lain.
  - b. Utang jangka panjang adalah kewajiban keuangan perusahaan yang jangka waktu pembayaran lebih dari satu tahun, yang terdiri dari wesel bayar jangka panjang, utang hipotek, utang obligasi, utang jangka panjang lainnya.

Pengertian Laba rugi, Menurut Hery (2016 : 122), Mengemukakan definisi terbagi atas Komponen komponen sebagai berikut :

- a. Pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban perusahaan yang timbul dari penyerahan barang/jasa Pendapatan merupakan penerimaan kas atau harta lain yang diterima konsumen sebagai hasil dari pemberian jasa atau penjualan barang oleh perusahaan. Dengan demikian pendapatan merupakan segala penerimaan yang berasal dari kegiatan utama perusahaan. Untuk perusahaan dagang adalah penerimaan yang berasal dari penjualan produk atau barang dagangannya, sedang perusahaan jasa berasal dari pemberian jasanya kepada konsumen.
- b. Biaya adalah pengorbanan ekonomis yang diperlukan untuk memperoleh barang atau jasa. Biaya dikeluarkan perusahaan mempunyai peranan yang sangat penting, karena dalam banyak hal keputusan yang diambil pimpinan perusahaan/pihak manajemen tidak lepas dari informasi biaya yang dihasilkan.

### **Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas adalah sebuah laporan yang menunjukkan perincian dari berapa arus kas yang masuk (penerimaan) dan Keluar (pengeluaran) suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.

Menurut Harahap (2011 : 93 ) : Kas adalah kas yang dapat di uangkan setiap saat serta surat berharga lainnya yang sangat lancar yang memenuhi syarat :

1. Setiap saat dapat ditukar menjadi kas
2. Tanggal jatuh temponya sangat dekat
3. Kecil resiko perubahan nilai yang disebabkan perubahan tingkat bunga.

### **Analisa Rasio**

Mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, maka analisis keuangan harus melakukan pemeriksaan terhadap kesehatan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan. Hal ini merupakan salah satu cara untuk melakukan analisis laporan keuangan yaitu dengan jalan mempelajari hubungan antara berbagai pos-pos laporan keuangan.

Pengertian Rasio, Menurut I Made Sudana (2011 : 20) “Rasio adalah untuk memperlihatkan hubungan antara akun pada laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi)”. Jadi Rasio keuangan merupakan angka dari pos-pos yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya.

### **Hipotesis**

1. Kinerja keuangan Koperasi *Credit Union* Daya Lestari pada tahun 2016-2018 lebih besar dari 1 jika ditinjau berdasarkan rasio arus kas Operasi Terhadap Kewajiban lancar
2. Kinerja keuangan Koperasi *Credit Union* Daya Lestari pada tahun 2016-2018 lebih besar dari 1 jika ditinjau berdasarkan rasio arus kas Operasi Terhadap Bunga
3. Kinerja keuangan Koperasi *Credit Union* Daya Lestari pada tahun 2016-2018 lebih besar dari 1, jika ditinjau berdasarkan rasio arus kas Operasi Terhadap Pengeluaran Modal
4. Kinerja keuangan Koperasi *Credit Union* Daya Lestari pada tahun 2016-2018 lebih besar dari 1, jika ditinjau berdasarkan rasio arus kas Operasi Terhadap Total hutang
5. Kinerja keuangan Koperasi *Credit Union* Daya Lestari pada tahun 2016-2018 lebih besar dari 1, jika ditinjau berdasarkan rasio arus kas Operasi Terhadap Laba Bersih

## **METODE**

### **Definisi Operasional**

Koperasi *Credit Union* Daya Lestari merupakan koperasi yang bergerak dibidang usaha simpan pinjam dan pengkreditan yang beralamat di jalan Kemangi No.5, RT.21 Karang Asam Ulu, Sungai Kunjang. Laporan keuangan koperasi *credit Union* Daya Lestari adalah berupa laporan neraca dan laporan sisa usaha atau rugi-laba, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan yang menggambarkan perubahan-perubahan yang terjadi pada masing-masing pos laporan keuangan dari tahun 2016 sampai dengan 2018 Untuk memberikan gambaran tentang penelitian dalam rangka penulisan skripsi ini, berikut peneliti kemukakan definisi operasionalnya seperti yang dipaparkan dibawah ini.

1. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar, rasio ini menunjukkan kemampuan arus kas operasi perusahaan yaitu Koperasi *Credit Union* Daya Lestari dalam melunasi kewajiban lancarnya. Rasio ini dihitung sebagai bagi hasil antara arus kas operasi dengan total kewajiban lancar, jika hasil perhitungannya berada diatas 1 menunjukkan kinerja keuangan baik

2. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Bunga rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar bunga pinjaman kepada kreditor, yang dananya bersumber dari arus kas operasi perusahaan. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi ditambah kas yang dibayarkan untuk bunga dan pajak dengan kas yang dibayarkan untuk bunga. jika hasil perhitungannya berada diatas 1 menunjukkan kinerja keuangan baik
3. Rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal, rasio ini digunakan untuk mengukur arus kas operasi yang tersedia untuk pengeluaran investasi. Perhitungan rasio ini hasil bagi antara arus kas operasi dengan kas yang dibayarkan untuk pengeluaran modal, pembelian aset tetap, dan aktivitas investasi lainnya. jika hasil perhitungannya berada diatas 1 menunjukkan kinerja keuangan baik
4. Rasio arus kas terhadap total utang rasio ini menunjukkan kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya, baik kewajiban lancar, maupun kewajiban jangka panjang. Rasio ini dihitung dengan hasil bagi antara arus kas operasi dengan total utang. jika hasil perhitungannya berada diatas 1 menunjukkan kinerja keuangan baik.
5. Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih rasio ini menunjukkan seberapa jauh penyesuaian dan asumsi akuntansi akural mempengaruhi perhitungan laba bersih. Rasio ini dihitung dengan membagikan antara arus kas operasi dengan laba bersih. jika hasil perhitungannya berada diatas 1 menunjukkan kinerja keuangan baik.

#### **Alat Analisis**

Usaha memecahkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya maka data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan peralatan analisis yang terjadi adalah : Menurut Hery ( 2015 : 106 ) : Laporan arus kas dapat digunakan untuk menghitung rasio tertentu yang menggambarkan kekuatan posisi keuangan bagi suatu perusahaan. Alat analisis rasio laporan arus kas yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

1. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar

$$AKO = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

Keterangan :

AKO : Arus Kas Operasi

Jika AKO > 1 = Baik

Jika AKO < 1 = Tidak Baik

2. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga

$$CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{pajak}}{\text{Bunga}}$$

Keterangan :

CKB : Cakupan Kas terhadap Bunga

Jika CKB > 1 = Baik

Jika CKB < 1 = Tidak Baik

3. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Modal

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

Keterangan :

PM : Pengeluaran Modal

Jika  $PM > 1$  = Baik

Jika  $PM < 1$  = Tidak Baik

4. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total utang

$$TU = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Utang}}$$

Keterangan :

TU : Total Utang

Jika  $TU > 1$  = Baik

Jika  $TU < 1$  = Tidak Baik

5. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih

$$LB = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

Keterangan :

LB : Laba Bersih

Jika  $LB > 1$  = Baik

Jika  $LB < 1$  = Tidak Baik

### Jangkauan Penelitian

1. Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Credit Union Daya Lestari Samarinda tahun 2019 penelitian ini lebih terfokus ke laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan Sisa Hasil Usaha atau laba rugi serta laporan arus kas yang ada hubungannya dengan penelitian ini.
2. Menganalisis Kinerja Keuangan dengan penerpan rasio arus kas yaitu arus kas Operasi (AKO) rasio kas terhadap Bunga (CKB) rasio pengeluaran modal (PM), rasio total utang (TU), dan rasio Laba bersih (LB)

### Rincian Data Yang diperlukan

Adapun perincian data yang akan diperlukan dalam pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Gambaran Umum Koperasi *Credit Union* Daya Lesatri
- b. Struktur Organisasi Koperasi *Credit Union* Daya Lestari
- c. Neraca Koperasi *Credit Union* Daya Lestari tahun 2016 - 2018

- d. Laporan perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU) atau Laba/Rugi untuk periode tahun 2016 - 2018
- e. Laporan Arus Kas Koperasi *Credit Union* Daya Lestari tahun 2016-2018
- f. Catatan Atas Laporan keuangan Koperasi *Credit Union* Daya Lestari tahun 2016-2018
- g. Data lainnya yang ada hubungan dengan penelitian ini.

### Teknik Pengumpulan Data

Mempermudah penulis dalam melakukan penelitian ini, khususnya dalam memperoleh data yang dibutuhkan, penulis menggunakan beberapa teknik antara lain :

1. Penelitian lapangan (*Field Work Research*) yaitu penelitian langsung ke lapangan dengan langkah sebagai berikut : Wawancara ( Interview ) Cara ini dimaksud agar dapat mengumpulkan banyak data dan informasi-informasi yang diperlukan dalam tahap penelitian ini dengan cara mengadakan wawancara langsung terhadap pihak yang bersangkutan terutama bagi pihak bagian keuangan
2. Penelitian keperpustakaan (*library Research*) Penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui dokumentasi. Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan, mempelajari data-data dari dokumen Koperasi *Credit Union* Daya Lestari dan data yang berkaitan dengan kinerja keuangan seperti jurnal, buku besar, rasio yang digunakan. langsung dengan manajer untuk memperoleh data yang diperlukan seperti laporan keuangan serta data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

### Pengujian Hipotesis

Hipotesis diterima jika :

$$1. \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{KL}} > 1$$

$$2. \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{CKB}} > 1$$

$$3. \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{PM}} > 1$$

$$4. \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{TU}} > 1$$

$$5. \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{LB}} > 1$$



**Hipotesis ditolak jika :**

$$6. \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{KL}} < 1$$

$$7. \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{CKB}} < 1$$

$$8. \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{PM}} < 1$$

$$9. \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{TU}} < 1$$

$$10. \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{LB}} < 1$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 5.6 Hasil Analisis rasio berdasarkan arus kas operasi pada Koperasi Credit Union Daya Lestari periode 2016, 2017, dan 2018.

keterangan	Rasio 2016	Rasio 2017	Rasio 2018
AKO/KL	0,0737 < 1	0,0251 < 1	0,0575 < 1
AKO/CKB	1,8936 > 1	1,3219 > 1	1,8355 > 1
AKO/PM	0,6337 < 1	0,1124 < 1	0,2729 < 1
AKO/TU	0,0697 < 1	0,0237 < 1	0,0541 < 1
AKO/LB	41,9027 > 1	48,6474 > 1	15,4912 > 1

Sumber : data di olah 2019

## PEMBAHASAN

1. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar  
Rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar rasio ini menunjukkan kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam melunasi kewajibannya. Perusahaan yang memiliki

rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar lebih  $< 1$  berarti perusahaan tersebut tidak mampu melunasi kewajiban lancarnya hanya dengan menggunakan arus kas operasi yang dimiliki begitu pun sebaliknya jika lebih  $> 1$  menunjukkan kemampuan yang baik bagi perusahaan dalam membiayai kewajibannya. Selama tahun 2016, 2017, dan 2018 kinerja keuangan pada Koperasi Credit Union Daya Lestari menunjukkan angka rasio  $< 1$  hal ini dikarenakan rendahnya arus kas operasi yang disebabkan adanya kenaikan titipan anggota dan adanya kenaikan biaya dibayar di muka selama tiga tahun tersebut sedangkan kewajiban-kewajiban yang dikeluarkan koperasi lebih besar dari kas operasi yang dimiliki sehingga kas yang dimiliki koperasi tidak mampu untuk membayar kewajiban-kewajibannya selama tiga tahun karena arusnya rendah. Dalam hal ini koperasi tidak mampu membayar kewajiban lancarnya dengan menggunakan kas dari aktivitas operasinya. Sedangkan Aktivitas operasi merupakan pendapatan utama koperasi, ketidakcukupan koperasi dalam menghasilkan arus kas operasi untuk membayar kewajiban lancar dapat menyebabkan kebangkrutan. (hipotesis 1 ditolak).

2. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga

Rasio Cakupan kas terhadap bunga rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar bunga pinjaman kepada kreditor, yang dananya bersumber dari arus kas operasi perusahaan. Rasio ini digunakan sebagai unsur pembilang dalam rumus di bawah karena bunga dibayar dari arus kas operasi sebelum pengurangan pajak dilakukan rasio yang tinggi atau lebih  $> 1$  menunjukkan bahwa arus kas operasi perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk menutup biaya bunga begitu sebaliknya jika lebih  $< 1$  menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki kemampuan yang baik dalam menutup biaya bunga. Selama tahun 2016, 2017 dan 2018 kinerja keuangan pada Koperasi Credit Union Daya Lestari berdasarkan perhitungan rasio menunjukkan angka lebih  $> 1$ . Hal ini dikarenakan pembayaran pajak tahun tersebut rendah kas dan bunga yang dimiliki tidak terlalu besar. Dalam hal ini menunjukkan koperasi mampu menggunakan arus kas operasi dalam membayar pajak, sehingga koperasi tidak kesulitan dalam menutupi biaya bunga, jadi berdasarkan analisis cakupan kas terhadap bunga menunjukan koperasi CU Daya Lestari memiliki rasio yang tinggi dan mampu menutupi biaya bunga yang ada selama tiga tahun. (Hipotesis 2 di terima).

3. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap pengeluaran Modal

Rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal Rasio yang tinggi atau lebih  $> 1$  menunjukkan kemampuan yang tinggi pula dari arus kas operasi perusahaan dalam membiayai pengeluaran modal dan begitu sebaliknya rasio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan harus mencari pendanaan eksternal (seperti melalui pinjaman dari kreditor atau pun tambahan dana dari investor) untuk membiayai ekspansi atau perlunasan usahanya begitu sebaliknya rasio yang rendah atau lebih  $< 1$  menunjukkan bahwa koperasi tidak memiliki kemampuan yang baik dalam membiayai pengeluaran modal. Selama tahun 2016, 2017 dan 2018 kinerja keuangan pada Koperasi Credit Union Daya Lestari. Berdasarkan perhitungan rasio menunjukkan angka  $< 1$  artinya koperasi tidak memiliki kemampuan yang baik dalam membiayai pengeluarannya hal ini disebabkan kas operasi yang dimiliki rendah dikarenakan adanya kenaikan titipan anggota sedangkan pengeluarannya yang dikeluarkan besar dari kas yang dimiliki sehingga koperasi tidak mampu membiayai pengeluarannya melalui kas operasi yang dimiliki dan koperasi harus mencari tambahan dana dari investor agar bisa membiayai pengeluarannya selama tiga tahun tersebut. (hipotesis 3 ditolak)

4. Rasio arus kas operasi terhadap total utang

Rasio arus kas operasi terhadap total utang rasio ini menunjukkan kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya, baik kewajiban lancar, maupun kewajiban jangka panjang. Rasio yang rendah atau berada di bawah 1 atau  $< 1$  menunjukan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dengan menggunakan arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan. Begitu pun sebaliknya jika rasio ini berada di atas 1 atau  $> 1$  menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam melunasi seluruh utangnya dengan arus kas normal operasi yang dimiliki. Selama tahun 2016, 2017, dan 2018 kinerja keuangan Koperasi Credit Union Daya Lestari dapat dikatakan bahwa perusahaan memiliki kemampuan rendah atau kurang baik dalam membayar total utangnya dengan menggunakan arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan. Karena dilihat dari hasil perhitungan angka rasio total utang berada di bawah 1 atau  $< 1$ . hal ini disebabkan arus kas yang dimiliki rendah dan total utang cukup besar sehingga koperasi tidak mampu menutupi utang yang dimiliki dengan menggunakan arus kas bersih operasi, rendahnya arus kas operasi dikarenakan adanya kenaikan biaya di muka dan kenaikan titipan anggota maka dapat disimpulkan koperasi Credit Union Daya Lestari tidak memiliki kemampuan yang baik dalam melunasi utangnya karena angka rasio berada di bawah 1. Dalam perhitungan ini maka (Hipotesis di tolak).

5. Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih

Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih rasio ini menunjukkan seberapa jauh penyesuaian dan asumsi akuntansi akurat mempengaruhi perhitungan laba bersih. Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih memiliki nilai di atas 1 atau  $> 1$  karena adanya *non cash expenses* (beban-beban yang tidak memerlukan pengeluaran kas), seperti beban penyusutan, beban amortisasi, dan beban piutang tak tertagih yang sifatnya mengurangi laba, namun tidak berdampak terhadap arus kas operasi. Selama tahun 2016, 2017, dan 2018 kinerja keuangan Koperasi Credit Union Daya Lestari dapat dikatakan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik berdasarkan perhitungan rasio menunjukkan angka di atas 1 atau  $> 1$  hal ini dikarenakan arus kas bersih operasi lebih besar dari laba yang didapat. Hasil perhitungan maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan koperasi CU Daya Lestari selama tahun 2016, 2017, 2018 dikatakan baik karena angka rasio menunjukkan berada di atas 1. Dalam perhitungan ini (hipotesis 5 diterima)

## KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

1. Kinerja keuangan Koperasi Credit Union Daya Lestari selama 2016, 2017, dan 2018 yang diukur berdasarkan arus kas operasi terhadap kewajiban lancar dapat dikatakan tidak baik. Karena koperasi tidak mampu melunasi kewajiban lancarnya hanya menggunakan arus kas berdasarkan aktivitas operasi perusahaannya.
2. Kinerja keuangan Koperasi Credit Union Daya Lestari selama 2016, 2017, dan 2018 yang diukur berdasarkan Raion arus kas Operasi terhadap bunga menunjukan bahwa Koperasi CUDL tidak harus menjul aktiva atau menunggu penagihan piutang, karena arus kas dalam aktivitas Operasi yang tersedia mampu untuk membayar atau menutup bunga yang dimiliki perusahaan.
3. Kinerja keuangan Koperasi Credit Union Daya Lestari selama 2016, 2017, dan 2018 yang diukur berdasarkan arus kas operasi terhadap pengeluaran modal menunjukan kinerja

keuangan koperasi tidak baik karena koperasi tidak mampu menggunakan arus kas dari aktivitas operasinya sehingga perlu bagi koperasi menunggu pendanaan dari eksternal atau pihak luar.

4. Kinerja keuangan koperasi Credit Union Daya Lestari selama tahun 2016, 2017, dan 2018 yang diukur berdasarkan rasio arus kas operasi terhadap total utang, menunjukkan koperasi tidak memiliki baik karena koperasi tidak memiliki kemampuan dalam yang baik dalam membayar semua kewajiban dengan menggunakan arus kas yang dari aktivitas normal koperasi.
5. Kinerja keuangan Koperasi Credit Union Daya Lestari selama tahun 2016, 2017, dan 2018 yang diukur berdasarkan rasio arus kas operasi terhadap laba bersih, menunjukkan kinerja keuangan yang baik karena selama tiga tahun tersebut memiliki angka rasio berada di atas 1 walaupun menurun setiap tahunnya.

Berdasarkan hasil penelitian , maka dapat diambil kesimpulan kinerja keuangan koperasi Credit Union Daya Lestari periode 2016, 2017, dan 2018 berdasarkan analisis angka rasio arus kas secara umum dapat dikatakan kurang baik karena dari lima rasio arus kas yang dinilai ada tiga rasio berada di bawah satu dan pihak koperasi dianggap kurang mampu menggunakan arus kas dari aktivitas operasinya dengan baik.

## **SARAN**

1. Koperasi Credit Union Daya Lestari harus memperhatikan kinerjanya di mana koperasi harus memfokuskan aktivitas dalam upaya meningkatkan arus kas operasi, untuk itu koperasi harus mengurangi jumlah utang agar dikemudian hari kinerja perusahaan semakin baik. Jika koperasi mampu meningkatkan lagi arus kas operasi maka ditahun-tahun yang akan datang akan mampu membiayai pengeluaran modal sehingga bisa memperoleh kinerja yang baik.
2. Bagi peneliti yang menggunakan rasio yang sama agar menambahkan indikator-indikator rasio keuangan yang lengkap agar menghasilkan perhitungan kinerja suatu perusahaan yang lebih akurat dan terperinci.

## **REFERENCES**

- David, Keown Jhon, dan J William Petty, 2011. *Akuntansi manajemen* edisi ke empat. Jakarta
- Harahap, Sofyan syafi, 2011,. *Teori Akuntansi*,Edisi Revisi cetakan ke-11, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Hery, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat. Cetakan kelimabelas*. Yogyakarta : Liberty
- Mulyadi, 2010. *Akuntansi Keuangan*. Edisi Kelima. Cetakan Kesepuluh, Yogyakarta :UPP, STIM, YKPN.
- Sudana, I Made.2011, *Manajemen Keuangan Perusahaan*.Jakarta :Erlangga.  
*Kinerja Keuangan pada PT. Siantar Top Tbk*